

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
 Posisi/Laporan : Maret 2019

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember / 2018)					Posisi Tanggal Laporan (Maret / 2019)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun			
1 Modal	15,979,859,809,616	-	-	-	1,078,500,000,000	17,058,359,809,616	17,230,539,135,586	-	-	1,068,000,000,000	18,298,539,135,586	
2 Modal sesuai POJK KPMM	15,979,859,809,616	-	-	-	1,078,500,000,000	17,058,359,809,616	17,230,539,135,586	-	-	1,068,000,000,000	18,298,539,135,586	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	12,643,631,120,020	10,791,796,173,189	535,299,076,084	-	21,603,948,073,816	12,854,224,122,238	10,334,282,182,926	656,572,086,513	-	-	21,492,061,965,736	2.1 2.3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	317,256,599,176	280,419,910,747	8,210,319,123	-	575,592,487,594	350,796,136,137	269,506,402,880	9,525,725,522	-	-	598,336,851,312	3.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	12,326,374,520,844	10,511,376,262,442	527,088,756,961	-	21,028,355,586,222	12,503,427,986,101	10,064,775,780,046	647,046,360,991	-	-	20,893,725,114,425	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	33,321,755,792,062	6,321,920,533,918	69,338,283,413	-	3,606,879,332,170	30,839,189,903,432	7,823,932,823,865	30,954,638,281	-	-	4,230,014,318,187	4
8 Simpanan operasional	1,770,588,766,423	136,963,900,001	-	-	953,776,333,212	1,528,588,565,715	418,246,600,000	-	-	-	973,417,582,858	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	31,551,167,025,639	6,184,956,633,917	69,338,283,413	-	2,653,102,998,958	29,310,601,337,717	7,405,686,223,865	30,954,638,281	-	-	3,256,596,735,329	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR Liabilitas Derivatif	-	114,426,188,503	34,875,984,182	132,456,394,737	-	-	75,297,931,834	-	119,952,550,292	-	-	6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	19,973,820,000,000	19,973,820,000,000	-	-	4,272,000,000,000	15,507,360,000,000	-	17,643,360,000,000	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF	-	-	-	-	62,243,007,215,601	-	-	-	-	-	61,663,975,419,509	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	829,875,220,023	-	-	-	-	-	956,218,644,369	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,996,601,653,479	-	-	-	998,300,826,739	2,266,834,216,769	-	-	-	-	1,133,417,108,385	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	52,512,544,512,230	15,781,806,086,123	4,576,643,769,271	34,374,398,595,267	-	57,654,778,830,743	11,213,709,818,099	4,708,414,608,206	-	33,329,853,829,608	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12,561,613,556,967	647,286,126,681	-	2,207,885,096,886	-	16,180,203,530,915	1,307,034,933,439	-	-	3,080,547,996,357	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	39,351,674,623,096	15,134,519,959,442	4,346,218,978,627	31,308,928,618,926	-	40,781,381,638,847	9,906,549,049,710	4,459,604,445,547	-	29,245,647,757,893	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	622,427,085	-	230,424,790,644	150,087,327,461	-	197,006,387	125,834,950	248,810,162,659	-	161,888,026,397	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	598,633,905,082	-	-	707,497,551,993	-	692,996,654,594	-	-	-	841,770,048,961	3.2

25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											4
26	Aset lainnya:					4,655,598,531,216					8,034,902,973,125	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-		-	-	-	23,874,499,840	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	164,322,347,085	-	164,322,347,085		-	111,678,779,350	-	111,678,779,350	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	3,094,439,320,998	37,797,671,745	1,359,039,191,389	4,491,276,184,132	-	6,600,031,228,201	10,950,989,884	1,288,367,475,850	7,899,349,693,935	5.5. s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		65,291,531,926,900	16,707,481,838,644	7,139,819,926,295	459,913,830,817		68,927,796,846,716	18,266,770,901,959	7,405,297,827,208	511,869,934,049	12
33	Total RSF					41,318,087,004,062					43,966,262,489,535	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					150.64%					140.25%	14

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : Maret 2019

Analisis

Persentase NSFR : Persentase NSFR mengalami penurunan sebesar 10,39% dibandingkan dengan periode sebelumnya menjadi 140,25%. Hal ini dikarenakan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) cukup stabil sedangkan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) mengalami kenaikan sebesar 6,41% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Kenaikan nilai tertimbang komponen RSF merupakan efek kombinasi dari faktor-faktor seperti kenaikan komponen HQLA surat berharga encumbered (repo) serta kenaikan aset lainnya dibandingkan periode sebelumnya, dimana terkompensasi sebagian oleh penurunan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus.

Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).